BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam menentukan objek penelitian, penulis melakukan penelitian pada Toko Pakaian K2 Busana yang beralamat di Jl. Raya Banjaran No.431, Kec. Dayeuhkolot, Rw.12, Kab. Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Toko pakaian K2 Busana merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian yang secara resmi berdiri pada tahun 2010. Pada saat itu awal mulanya Bapak Iwan Kurniawan hanya memiliki toko pakaian sederhana namun dengan seiring waktu yang berjalan keadaan toko semakin meningkat sehingga Bapak Iwan Kurniawan memiliki toko pakaian yang cukup besar di Daerah Banjaran.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Semua badan usaha atau perusahaan hendaknya memiliki visi dan misi yang nantinya diharapkan tercapainya suatu target yang lebih baik. Berikut visi dan misi dari Toko K2 Busana :

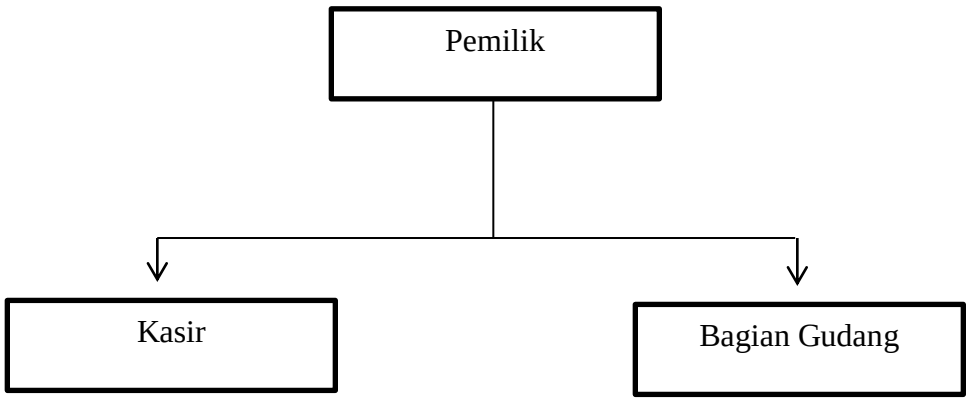
3.1.2.1. Visi Perusahaan

Visi Toko K2 Busana yaitu ingin menjadi salah satu perusahaan yang maju di bidang penjualan pakaian, serta bisa mengembangkan dan memajukan usahanya di bidang bisnis penjualan.

3.1.2.2. Misi Perusahaan

Misi Toko K2 Busana yaitu memberikan pelayanan yang terbaik pada pelanggan dengan tetap memberikan harga yang terjangkau dan mampu bersaing dengan para pesaing yang bergerak dibidang yang sama.

3.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Toko K2 Busana

(Sumber : Data Toko K2 Busana)

3.1.4 Deskripsi Tugas

1.Pemilik Toko

Pimpinan merupakan orang yang memiliki perusahaan, mempunyai hak penuh terhadap tanggung jawab perusahaan.

2. Kasir

Kasir mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Membuat nota penjualan
b. Membuat laporan penjualan
c. Mencatat data pakaian yang dipesan oleh konsumen
d. Memberikan data pakaian kepada pegawai toko yang dibutuhkan oleh konsumen

3. Bagian Gudang

Bagian Gudang mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Mencetak laporan stok minimum
b. Menginputkan data pemesanan
c. Membuat Purchase Order
d. Mencetak nota pemesanan yang sudah divalidasi oleh pemilik toko
e. Mengirim nota pemesanan yang sudah divalidasi oleh supplier
f. Menerima nota pembelian dari supplier
g. Mencocokan nota pembelian dari supplier dengan nota pemesanan
h. Mencetak laporan pembelian
i. Mengirimkan laporan pembelian kepada pemilik toko

3.2. Metodelogi Penelitian

Dalam Metode Penelitian terdapat desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem, dan pengujian software.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :
    1. Sistem penjualan dan pembelian masih ditulis didalam sebuah nota, sehingga dalam proses pengerjaannya memerlukan waktu yang cukup lama dan bahkan terdapat beberapa data yang hilang.
    2. Media penyimpanan data transaksi penjualan dan pembelian masih disimpan dalam bentuk arsip, sehingga dokumen data penjualan dan pembelian seperti nota penjualan dan pembelian masih bertumpuk dan tidak tersusun dengan baik dan rapih.
    3. Dalam pembuatan laporan harus membuka semua data yang masih disimpan didalam arsip, sehingga terkadang sering terjadi kesalahan dalam pengecekan dan jika data semakin banyak maka proses pencarian membutuhkan waktu yang cukup lama.
    4. Belum tersedianya media informasi untuk pengadaan stok barang dan data retur pembelian, sehingga bagian gudang kesulitan dalam mengolah data pengadaan stok barang dan data retur pembelian.

5. Proses persediaan barang masuk masih menggunakan nota atau struk pembelian sebagai arsip untuk barang yang masuk dari supplier, hal ini dapat mengakibatkan kesalahan pendataan barang masuk seperti disebabkan oleh arsip nota pembelian hilang, tercecer, atau terkena air.

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini :
    1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan pada Toko K2 Busana.
    2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko K2 Busana.
    3. Bagaimana implementasi perancangan program sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko K2 Busana.
    4. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko K2 Busana.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan dengan cara melihat dan terjun langsung pada objek yang sedang diteliti guna mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang nanti akan diteliti, yaitu sistem informasi penjualan pada Toko K2 Busana. Adapun cara tersebut diperoleh dengan cara :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Merupakan pengumpulan data yang berasal dari objek atau sumber yang di teliti

secara langsung, cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah sebagai berikut :

1. **Observasi**

   Observasi disini untuk mengamati langsung kegiatan yang sedang berjalan di Toko K2 Busana yang berhubungan dengan penelitian, berupa penjualan dan pembelian pakaian.

2. **Wawancara**

   Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan para pegawai yang perhubungan dengan penelitian ini.

   Wawancara dilakukan dengan para pegawai dan Bapak Iwan sebagai pemilik Toko K2 Busana. Sehingga penulis mengetahui sistem yang sedang berjalan di Toko K2 Busana saat ini.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Dalam data sekunder, data tersebut berupa data yang sudah diolah lebih lanjut oleh pengumpul data tersebut, seperti sumber-sumber referensibaik dari buku sumber ataupun dokumen-dokumen yang diperoleh dari pihak terkait pada saat penelitian dilakukan, seperti laporan penjualan dan laporan pembelian.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem dilakukan untuk melengkapi kelemahan-kelemahan dalam sistem. Metode pengembangan adalah sebuah cara yang teratur yang bertujuan untuk melakukan analisa pengembangan suatu sistem agar sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan.

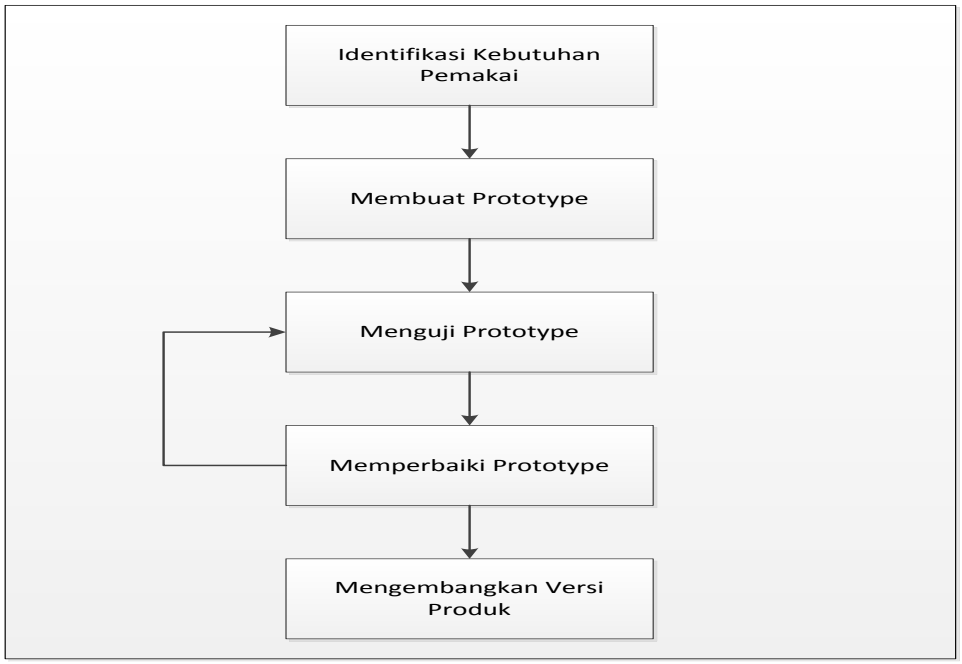
3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penulisan metodelogi penelitian ini menggunakan metode pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sistem Prototype. Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan system yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera di evaluasi oleh pemakai (user). Dari pengertian metode prototype diatas penulis akan memberikan beberapa alasan mengapa penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan prototype, yaitu dikarenakan penulis akan lebih mudah dalam merancang sistem yang diinginkan dan dapat diterima oleh user sebagai pemakai, penulis menginginkan perancangan sistem yang telah dihasilkan kemudian dipersentasikan kepada user dan user diberikan kesempatan untuk diberikan masukan-masukan sehingga sistem

informasi yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan yang diinginkan. Berikut adalah metode pendekatan yang dipakai oleh penulis



Gambar 3.2 Mekanisme Pengembangan dengan *Protyotype*

(Sumber : Pengenalan Sistem Informasi [9,p.25])

Berikut adalah tahapan-tahapan penulis dalam merancang sebuah sistem yang menggunakan mekanisme pengembangan sistem dengan prototype, antara lain :

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

   Penulis akan mengidentifikasi kebutuhan user, supaya penulis bisa merancang sistem penjualan dan pembelain pakaian yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan oleh user.

2. Membuat Prototype

   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang dibuat.

3. Menguji Prototype

   Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.

4. Memperbaiki Prototype

   Sistem ini akan menentukan apakah sistem tersebut dapat diterima oleh pemakai, atau harus dilakukan beberapa perbaikan atau bahkan mulai dari awal lagi, perbaikan yang dilakukan dalam segi proses bila pelanggan menilai sistem yang dibuat terlalu rumit, maka akan di ubah menjadi lebih sederhana dan mudah dipakai oleh pelanggan, perbaikan interface agar tampilan lebih enak di pandang, tidak ada warna yang merusak mata dan menarik perhatian calon pelanggan, setelah perbaikan sistem itu selesai dikerjakan, penulis akan kembali lagi pada tahap yang ketiga yaitu dengan melakukan pengujian prototype kembali.

5. Mengembangkan Prototype

   Pada tahap kelima, penulis mengembangkan versi produksi, penulis akan menyelesaikan sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai dan memberikan

gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu dalam menganalisis dan melakukan perancangan terhadap sistem yang akan dibangun ini adalah flowmap, diagram konteks, data flow diagram, kamus data, dan perancangan basis data yang meliputi : normalisasi, dan table relasi.

a. Flowmap

Flowmap adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flowmap merupakan cara penyajian dari suatu algoritma. Flowmap juga dapat diartikan sebagai bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggung jawaban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci bagan alir ini menunjukan dimana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakan dokumen tersebut dan lain-lain. Bagan alir ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Bagan alir dokumen disebut juga bagan alir formulir yang merupakan atau menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusannya.

b. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup dari suati sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari

sistem. Diagram ini dibuat untukmenggambarkan sistem sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagaram tersebut digunakanuntuk menggambarkan sistem secara global dari secara keseluruhan sistem yang ada.

c. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu gambaran secara logika. DFD biasanya digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya oleh aliran data. Keuntungan menggunakan DFD adalah supaya lebih memudahkan pemakai (user) yang kurang menguasai dalam bidang komputer untuk lebih mengerti sistem yang akan dikembangkan atau dikerjakan.

d. Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data strore. Kamus data ini sangat membantu analis sistem dalam mendefinisikan data yang mengalir di dalam sistem, sehingga pendefinisian data itu dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur. Pembentukan kamus data dilaksanakan dalam tahap analisis dan perancangan suatu sistem.

Pada tahap analisis, kamus data merupakan alat komunikasi antara user dan analis sistem tentang data yang mengalir di dalam sistem, yaitu tentang data yang

masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh user. Sementara itu, pada tahap perancangan sistem kamus data digunakan untuk merancang input, laporan dan database.

Pembentukan kamus data didasarkan atas alur data yang terdapat pada DFD. Alur data pada DFD ini bersifat global, dalam arti hanya menunjukan nama alur datanya tanpa menunjukan struktur dari alur data itu. Untuk menunjukan struktur dari alur data secara terinci maka dibentuklah kamus data yang didasarkan pada alur data di dalam DFD.

e. Perancangan Basis Data

Basis data adalah kumpulan atau koleksi dari data-data yang disimpan pada alat penyimpanan tertentu dengan struktur penyimpanan yang khas dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Sistem pemrosesan basis data dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem pemrosesan berkas. Sistem seperti ini dikenal dengan sebutan DBMS (Database Management System).

Secara umum, DBMS diartikan sebagai suatu program komputer yang digunakan untuk memasukkan, mengubah, menghapus, memanipulasi, dan memperoleh data atau informasi dengan praktis dan efisien.

a. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengubah suatu tabel yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah tabel atau lebih, yang tidak lagi memiliki masalah tersebut. Ada macam-macam bentuk normalisasi, diantaranya adalah bentuk

tidak normal, bentuk normal pertama, bentuk normal kedua dan bentuk normal ketiga.

1. Bentuk Tidak Normal

   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akandirekam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya.

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

   Bentuk ini sangat sederhana. Aturannya sebuah table tidak boleh mengandung kelompok yang terulang.

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

   Tabel dalam keadaan 2NF apabila table sudah dalam keadaan 1NF dan semua atribut yang bukan kunci bergantung pada semua kunci dalam table. Dengan kata lain, 2NF bertujuan untuk menghilangkanketergantungan parsial.

4. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

   Tabel dalam keadaan 3NF apabila table dalam keadaan 2NF dan dalam table tersebut tidak ada ketergantungan transitif. Artinya sebuah field dapat menjadi atribut biasa pada suatu relasi tetapi menjadi kunci pada relasi lain. Setiap atribut yang bukan kunci haruslah bergantung hanya pada primary key.

b. Table Relasi

Tabel relasi adalah data yang menggambarkan hubungan antara tabel yang satu dengan tabel yang lainnya

3.2.4. Pengujian Software

Metode pengujian perangkat lunak yang penyusun pakai adalah metode *Black Box Testing. Black Box Testing* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data diuji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian *black box* berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program. Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori :

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan *interface*.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal.
4. Kesalahan kinerja.
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

3.3. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah apa yang sedang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan usulan perancangan sistem. Analisis yang berjalan dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada, dari urutan tersebut dapat dibuat diagram alir dokumen (flowmap), diagram konteks (context diagram), maupun diagram alir data (data flow diagram).

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang sedang berjalan ini akan menguraikan secara rinci dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem informasi penjualan dan pembelian pakaian pada Toko K2 Busana ini, diantaranya:

1. Nama Dokumen : Nota Penjualan
   Fungsi : Merupakan dokumen yang dihasilkan dari setiap proses penjualan
   Rangkap : 2 (dua)
   Sumber : Kasir dan Konsumen
   Atribut : no_nota, tgl, kode_pakaian, nama_pakaian, jumlah_pakaian, harga_pakaian, total_penjualan.
2. Nama Dokumen : Data Persediaan Barang
   Fungsi : Dokumen yang berisi tentang data barang yang ada

Rangkap : 1 (satu)

Sumber : Kasir

Atribut : nama_pakaian, kode_pakaian, jumlah_pakaian, harga_pakaian.

3. Nama Dokumen : Laporan Penjualan Bulanan / perbulan

   Fungsi : Merupakan dokumen bukti laporan penjualan per bulan

   Rangkap : 1 (satu)

   Sumber : Kasir

   Atribut : tgl, bulan, jumlah_pakaian, total_pendapatan.

4. Nama Dokumen : Data Pakaian

   Fungsi : Tempat penyimpanan data-data stok pakaian

   Rangkap : 1 (satu)

   Sumber : Kasir

   Atribut : kode_pakaian, nama_pakaian, jumlah_pakaian, harga_pakaian, subtotal

5. Nama Dokumen : Nota Pembelian

   Fungsi : Bukti dokumen pembelian barang dari Supplier

   Rangkap : 1 (satu)

   Sumber : Bag. Gudang dan Supplier

Atribut : no_nota, tgl, kode_pakaian, nama_pakaian, jumlah_pakaian, harga_pakaian, total_pembelian.

6. Nama Dokumen : Purchase Order

   Fungsi : Bukti pemesanan pada supplier

   Rangkap : 2 (dua)

   Sumber : Gudang dan Supplier

   Atribut : no_nota, kode_pakaian,tgl, nama_pakaian, jumlah_pakaian

7. Nama Dokumen : Laporan Penjualan

   Fungsi : Bukti penjualan pada pemilik toko

   Rangkap : 2 (dua)

   Sumber : Kasir dan Pemilik Toko

   Atribut : tgl, nama_pakaian, jumlah_pakaian, total_penjualan.

8. Nama Dokumen : Laporan Pembelian

   Fungsi : Bukti pembelian pada pemilik toko

   Rangkap : 2 (dua)

   Sumber : Bag. Gudang dan Pemilik Toko

   Atribut : tgl, nama_pakaian, jumlah_pakaian, total_pembelian.

3.3.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Analisis prosedur sistem yang sedang

berjalan berikut ini merupakan prosedur pengolahan data penjualan, pembelian dan pemesanan yang sedang berjalan di Toko K2 Busana.

Prosedur penjualan yang sedang berjalan di Toko K2 Busana dapat diuraikan sebagai berikut :

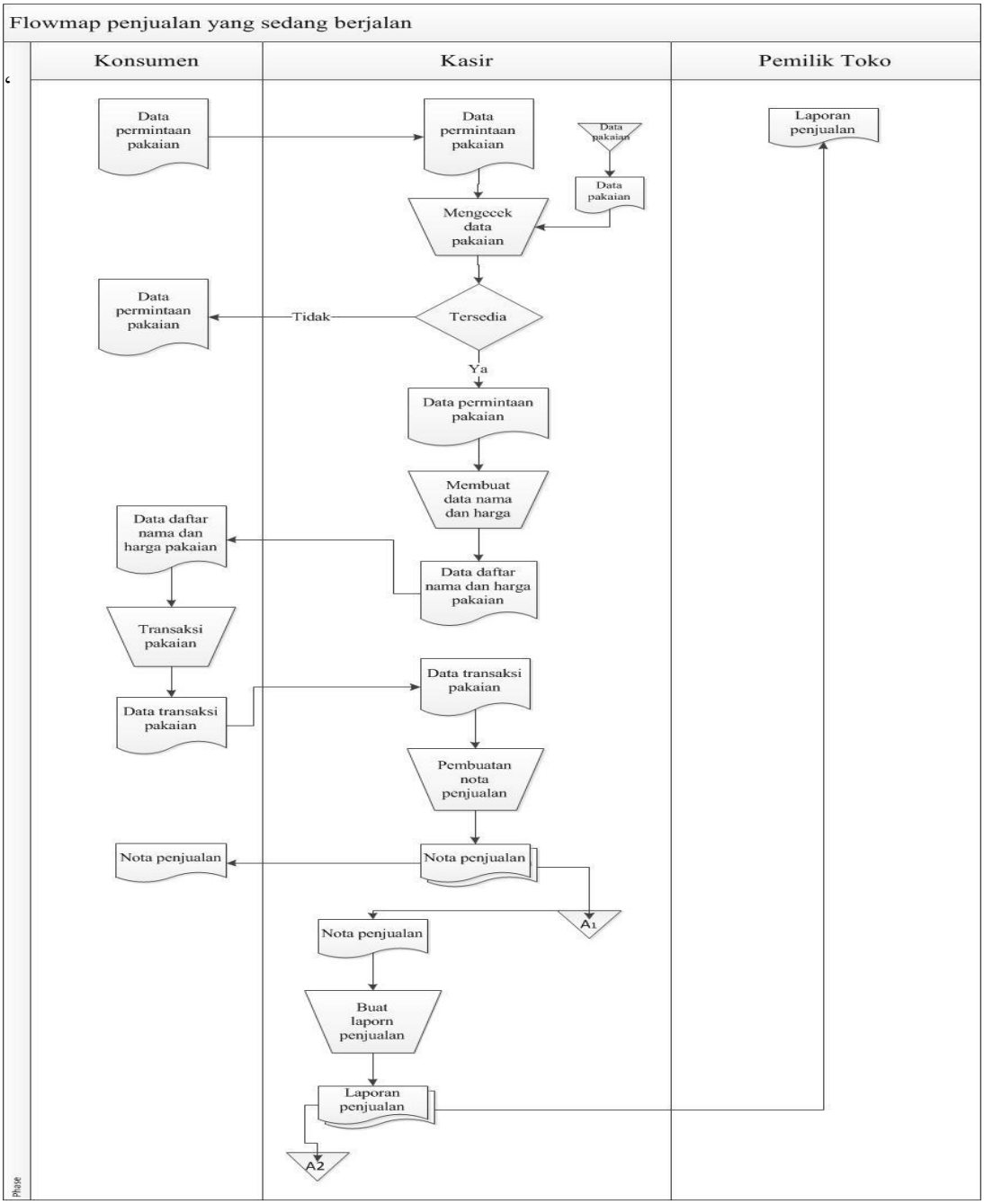
1. Konsumen mengunjungi toko untuk membeli pakaian, kemudian konsumen menanyakan harga dan menyerahkan data permintaan pakaian kepada kasir.
2. Kasir melakukan pengecekan apakah pakaian yang diinginkan masih tersedia atau tidak, jika pakaian masih tersedia maka kasir akan mencatat harga dan nama pakaian yang akan dibeli konsumen. Dan jika tidak tersedia, maka konsumen akan memilih pakaian yang lain
3. Kasir memberikan harga dan nama pakaian yang dibeli kepada konsumen
4. konsumen melakukan transaksi pembayaran sesuai harga yang telah diberikan oleh kasir
5. kasir membuatkan nota penjualan rangkap 2, satu diberikan kepada konsumen dan satu diarsipkan dikasir untuk pembuatan laporan penjualan kepada pemilik toko.
6. kasir membuat laporan transaksi penjualan rangkap 2, satu diserahkan kepada pemilik toko dan satu dijadikan arsip laporan penjualan untuk kasir.

Prosedur pembelian dan pemesanan pakaian pada supplier yang sedang berjalan di Toko K2 Busana dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kasir mengecek dan memberikan data stok pakaian yang kosong kepada Bag. Gudang, Bag. Gudang membuat Purchase Order rangkap 2, satu diarsipkan dan satu diserahkan kepada Pemilik Toko untuk di verifikasi
2. Pemilik Toko melakukan verifikasi Purchase Order
3. Bag. Gudang memberikan Purchase Order yang telah diverifikasi kepada Supplier.
4. Supplier membuat nota pembelian dan diberikan kepada Bag. Gudang
5. Bag. Gudang mengecek apakah barang sesuai atau tidak, jika barang tidak sesuai maka Bag. Gudang mereturkan nota pembelian kepada supplier, dan jika barang sesuai maka Bag. Gudang membuat laporan pembelian rangkap 2, satu diarsipkan dan satu diserahkan kepada Pemilik Toko.

3.3.2.1. Flowmap Sistem Yang Sedang Berjalan

Flowmap sistem penjualan pakaian yang sedang berjalan di Toko K2 Busana adalah sebagai berikut :

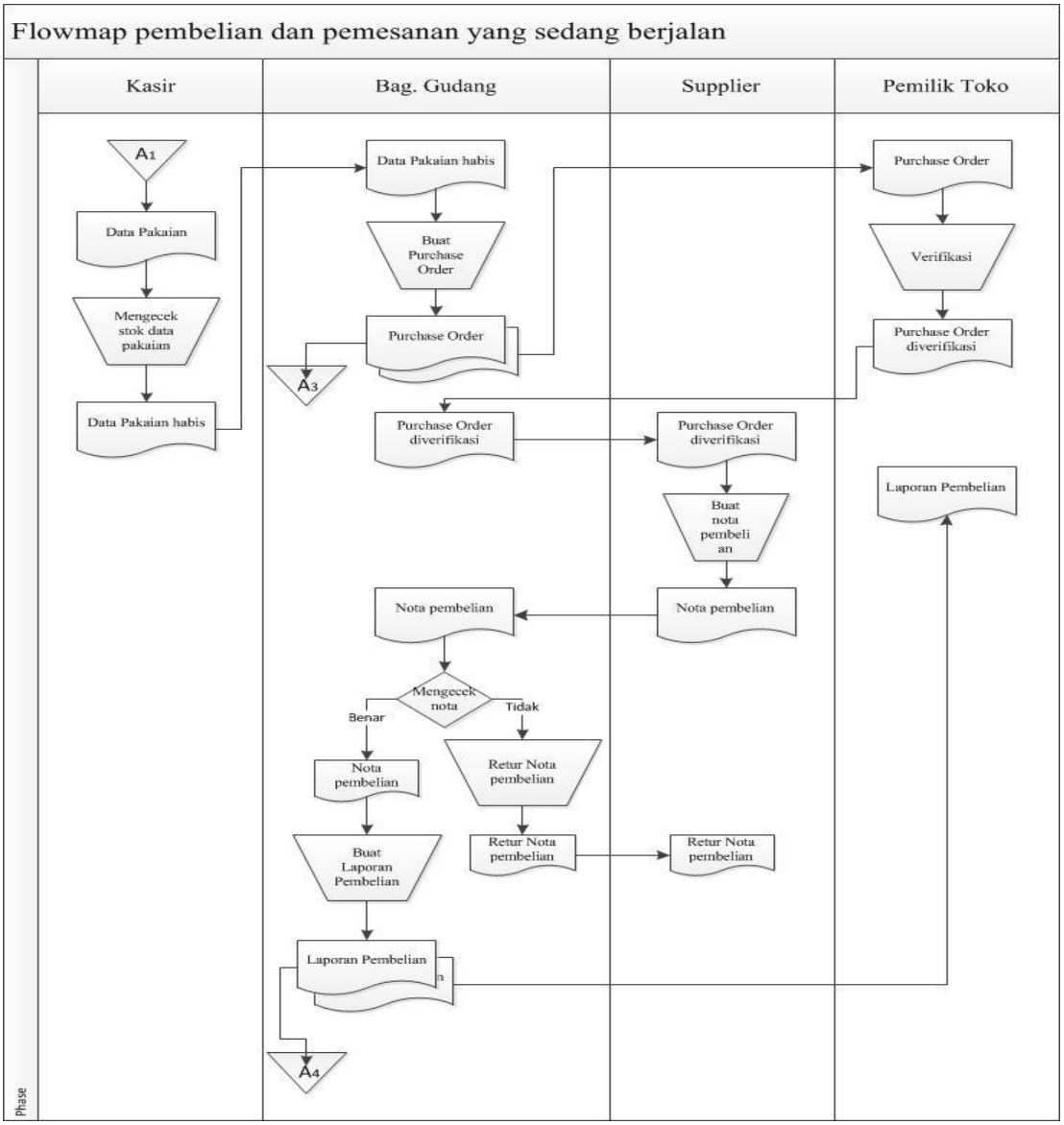


Gambar 3.3 Flowmap Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip nota penjualan
A2 : Laporan penjualan

Flowmap pembelian dan pemesanan pakaian ke supplier :



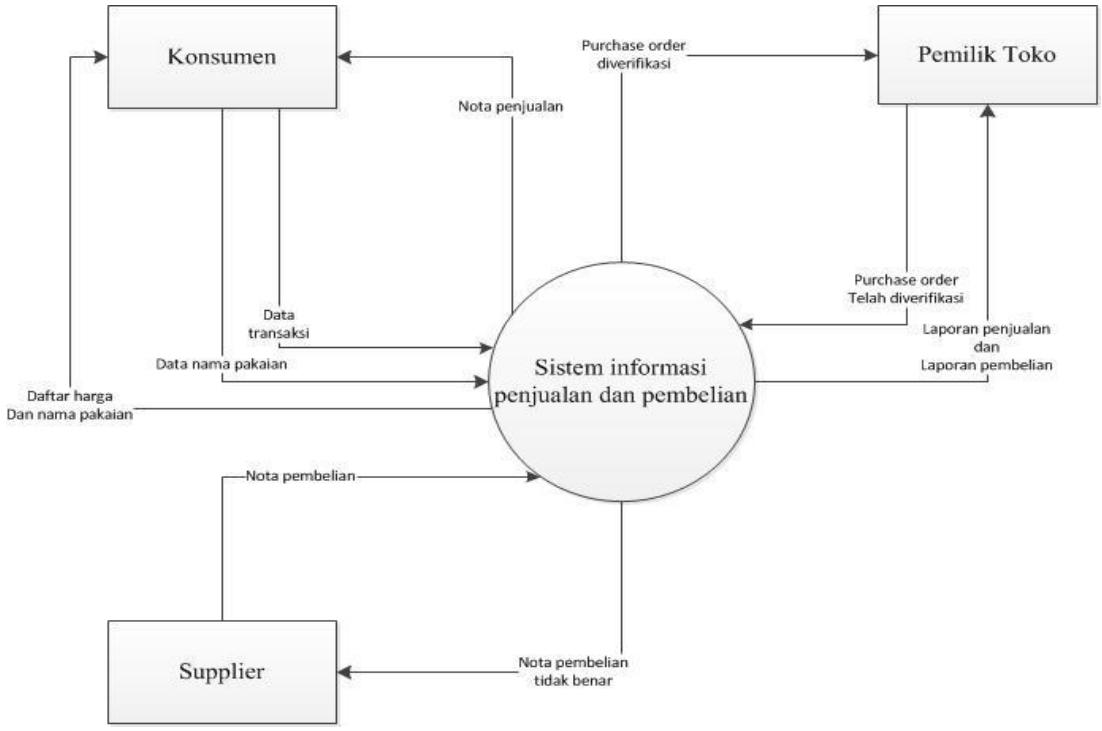
Gambar 3.4 Flowmap Sistem Pembelian dan Pemesanan yang sedang berjalan

Keterangan :

A3 : Arsip purchase order
A4 : Laporan pembelian

3.3.2.2. Diagram Konteks

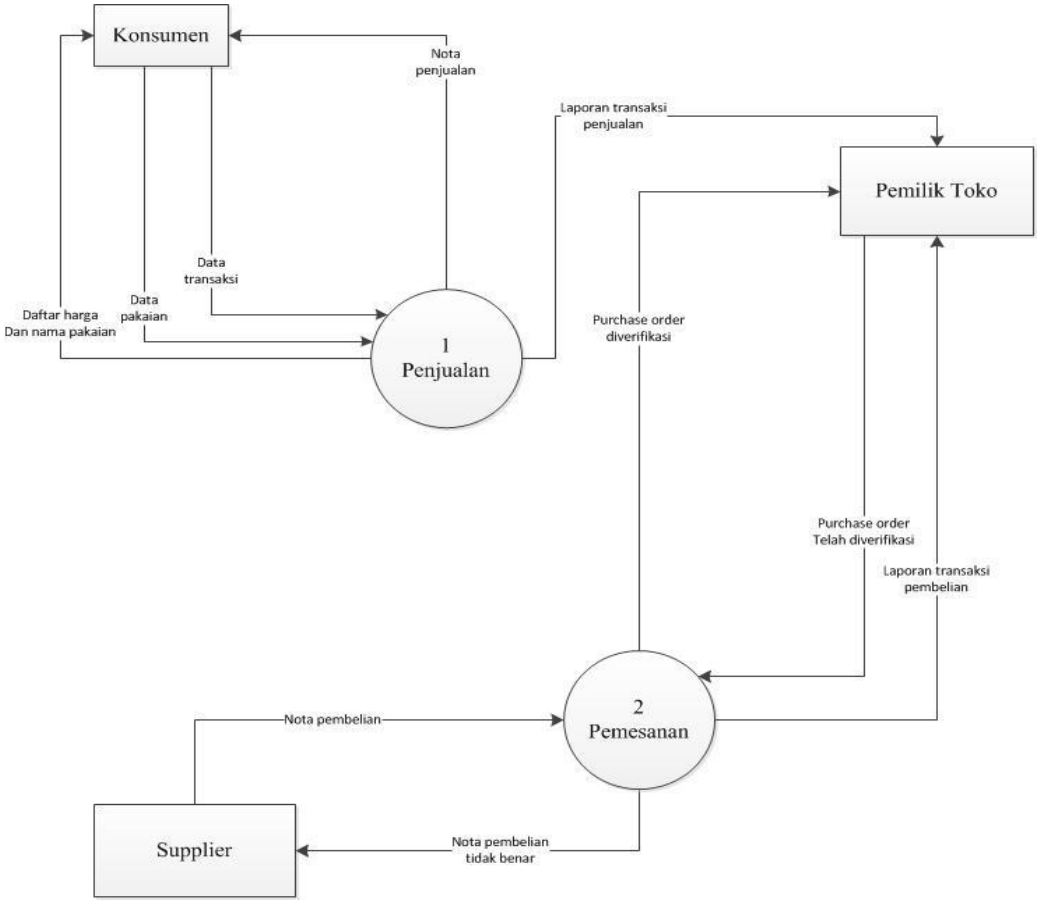
Diagram konteks adalah model yang menggambarkan hubungan dengan lingkungan luar. Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut. Adapun diagram kontek penjualan, pembelian dan pemesanan pakaian yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.5 Diagram Konteks Penjualan dan Pembelian

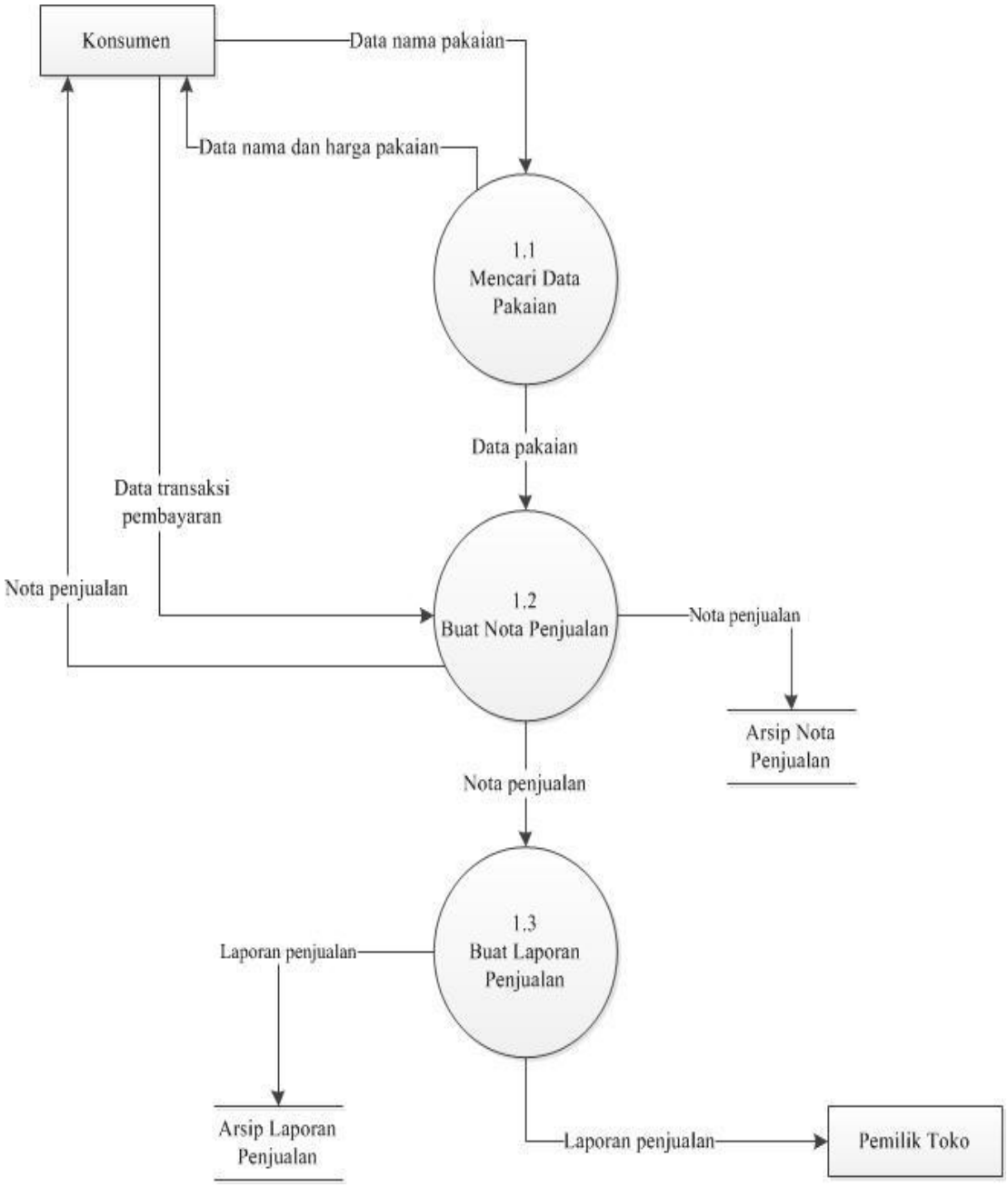
3.3.2.3. DFD

DFD (Data Flow Diagram) adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem, Data Flow Diagram bertujuan untuk menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa pertimbangan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Berdasarkan flow map dan diagram konteks diatas, berikut Data Flow Diagram yang sedang berjalan di Toko K2 Busana :

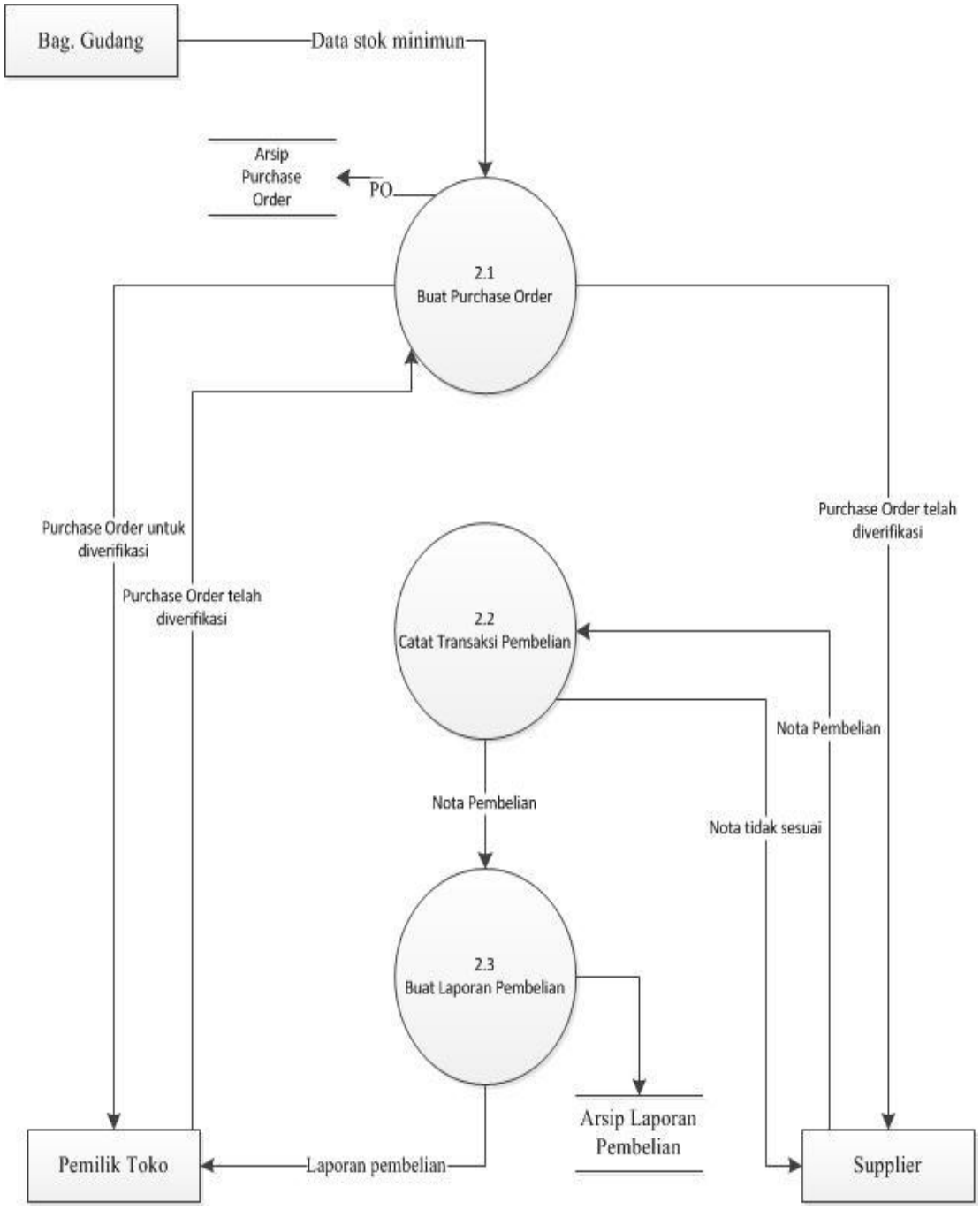


Gambar 3.6 DFD Level 1 Penjualan dan Pembelian

DFD (*Data Flow Diagram*) level 2 proses 1 adalah hasil turunan dari DFD Level 1 proses 1.



Gambar 3.7 DFD Level 2 Proses 1 Penjualan



Gambar 3.8 DFD Level 2 proses 2 Pemesanan dan Pembelian

3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan analisis terhadap Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian toko K2 Busana yang sedang berjalan,penulis bisa menyimpulkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang ada pada sistem tersebut. Adapun kelemahan-kelemahan dari Sistem Penjualan dan Pembelian pakaian yang sedang berjalan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Yang sedang Berjalan

No	Masalah	Penyelesaian Masalah
1.	Dalam proses penjualan dan pembelian masih ditulis didalam sebuah nota, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya	Perlu adanya sistem yang dapat mengintegrasi seluruh proses penjualan dan pembelian, agar proses penjualan dan pembelian lebih cepat dan akurat
2.	Proses transaksi penjualan dan pembelian masih menggunakan proses manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan transaksi	Perlu dibuatkan sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi agar dalam proses transaksi penjualan tidak membutuhkan waktu yang lama
3.	Proses penyimpanan data	Perlu dibuatkan sistem penyimpanan

	masih secara manual sehingga dapat menimbulkan kehilangan dan kerusakan data	data agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Yang sedang Berjalan (Lanjutan)

No	Masalah	Penyelesaian Masalah
4.	Pada pembuatan nota penjualan masih menggunakan proses manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama	Perlu dibuatkannya program aplikasi yang dapat mempercepat proses pembuatan laporan
5.	Belum tersedianya media informasi untuk pengadaan stok barang, data retur pembelian, serta persediaan barang masuk dari supplier sehingga bagian gudang kesulitan dalam mengolah data pengadaan stok barang, data retur pembelian.	Perlu dibuatkannya program aplikasi yang terkomputerisasi terhadap database yang tersimpan didalam komputer